

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan, meringkas berbagai kondisi, berbagai situasi atau berbagai fenomena realitas sosial yang ada di masyarakat yang menjadi objek penelitian dan memaparkan keadaan objek penelitian. Sebagaimana menurut Moleong bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan berdasarkan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku serta keadaan yang dapat diamati<sup>1</sup>. Penelitian yang berusaha mendeskripsikan secara tekstual tentang masalah yang diteliti yakni mengenai *“Implementasi Zakat Hasil Pertanian Padi Dalam Perspektif Maqashid Al-Syari’ah”*.

#### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Lantari Kecamatan Lantari Jaya Kabupaten Bombana. Penduduk daerah tersebut mayoritas beragama Islam. Sebagian besar masyarakat tersebut mata pencahariannya adalah sebagai petani, baik petani lahan sendiri maupun petani penggarap (buruh tani) pertanian tanaman pangan dan mengalami pergantian 2 (dua) musim yaitu musim kemarau dan musim penghujan.

<sup>1</sup> Lexi J Moleong, *“Metodologi Penelitian Kualitatif”*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), h. 3

## 2. Waktu penelitian

Waktu Penelitian ini dihitung sejak proposal ini diseminarkan dan diterima oleh dewan penguji. Penelitian ini berlangsung selama 4 (empat) bulan, yakni bulan Juli sampai bulan Oktober . Tahapan-tahapan penelitian ini meliputi perancangan penelitian, penelitian lapangan, pengolahan data dan perampungan sekripsi.

### C. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini ada 2 (dua) yaitu :

#### 1. Data Primer

Merupakan sebuah keterangan atau fakta yang secara langsung diperoleh melalui penelitian lapangan. Dalam hal ini adalah data yang didapatkan dari hasil wawancara peneliti dengan para petani yang bendumisili di Desa Lantari Kecamatan Lantari Jaya Kabupaten Bombana.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder atau data pendukung diperoleh dengan cara penelitian kepustakaan melalui literatur maupun dengan cara peneliti secara langsung datang ke lapangan untuk melakukan observasi.

### D. Prosedur Pengumpulan Data

#### 1. Metode Interview

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan. Wawancara dilakukan kepada para

petani di Desa Lantari Kecamatan Lantari Jaya Kabupaten Bombana. Metode wawancara dilakukan dengan tanya jawab secara lisan mengenai masalah-masalah yang berkaitan dengan penelitian ini dan berpedoman pada daftar pertanyaan sebagai rujukan.

## 2. Observasi

Observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan jalan pengamatan secara langsung mengenai objek penelitian. Metode ini penulis gunakan sebagai langkah awal untuk mengetahui kondisi objektif mengenai objek penelitian. Teknik observasi ini merupakan upaya memperoleh data dengan melihat atau mengamati objek yang diteliti serta melakukan pencatatan terhadap kejadian yang penulis ketahui pada masyarakat di Desa Lantari Kecamatan Lantari Jaya Kabupaten Bombana.

## 3. Metode dokumentasi

Dokumen sebagai sumber data dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan keadaan objek yang diteliti. Dokumen adalah semua bahan pustaka baik yang berbentuk tulisan, cetakan, maupun dalam bentuk rekaman lainnya. Di sini peneliti menggunakan dokumen untuk mengumpulkan data dengan cara mencatat data-data yang sudah ada seperti jumlah penduduk dan mata pencaharian penduduk yang peneliti dapat dari Kantor Kelurahan Desa Lantari Kecamatan Lantari Jaya Kabupaten Bombana.



## E. Metode Analisis Data

Dalam penelitian, setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah mengadakan analisis data, data mentah yang terkumpul tidak ada gunanya jika tidak dianalisis. Analisis data merupakan hal yang penting dalam metode ilmiah karena dengan analisis data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna untuk menyelesaikan masalah penelitian. Dalam analisis ini penulis menggunakan analisis kualitatif yang mendeskripsikan dari tingkat kesadaran masyarakat sebagai petani untuk mengeluarkan zakat pertanian padinya.

## F. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan *triangulasi*. *Triangulasi* adalah memeriksa kebenaran data yang telah diperoleh dari pihak-pihak lainnya yang dapat dipercaya, atau pengecekan sumber melalui sumber lain sampai pada taraf anggapan dapat dipercaya.

Melalui pendekatan kualitatif, diharapkan mendapat gambaran mengenai keadaan sosial yang sesungguhnya dan persepsi sasaran penelitian. Tujuan *triangulasi* data adalah untuk meningkatkan pemahaman terhadap apa yang telah ditemukan, untuk kesempurnaan data. *triangulasi data* dapat

dilakukan dengan beberapa cara, di antaranya:

### 1. *Triangulasi Sumber*

*Triangulasi sumber* adalah pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data dari sumber yang berbeda tersebut, kemudian dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, mana yang

berbeda, dan mana yang spesifik dari sumber data yang berbeda tersebut, kemudian dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan kesimpulan.

## 2. *Triangulasi Teknik*

*Triangulasi teknik* adalah pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain.

## 3. *Triangulasi Waktu*

*Triangulasi waktu* adalah pengujian kredibilitas yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan waktu yang berbeda misalnya pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.<sup>2</sup>

<sup>2</sup> Sugiono, “*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*,” (Bandung: Al-Fabeta, 2002), h. 270-274.